

# KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI JENJANG SMA

Okta Anita Pouw<sup>1</sup>, Dety Mulyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Sangga Buana

<sup>1</sup> korespondensi: oktapouwanita1981@gmail.com

## ABSTRACT

*The curriculum must be flexible in order to meet the needs of today's students. The new curriculum for Indonesia was put in place after several changes over the years. The Indonesian government has made several curriculum changes to ensure that students get the education they need in this digital age. The purpose of this research article is to compare the 2013 English curriculum with the Merdeka curriculum, which is designed to help students learn English at the high school level. The researchers looked at the basic framework, competency targets, curriculum structure, learning, assessment, teaching tools, and curriculum tools. This research uses qualitative research methodology, meaning that it views data in a different way from quantitative research. In this case, qualitative research looks at the data using perspectives, or different perspectives. This helps make the data easier to understand and, in some cases, even interesting. The study found that the 2013 curriculum and the Merdeka curriculum have some similarities, but also have some differences.*

*Keywords: curriculum; 2013 curriculum; merdeka curriculum; english subject; content analysis*

## ABSTRAK

*Kurikulum harus fleksibel untuk memenuhi kebutuhan siswa saat ini. Kurikulum baru untuk Indonesia diberlakukan setelah beberapa kali perubahan selama bertahun-tahun. Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa perubahan kurikulum untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang mereka butuhkan di era digital ini. Tujuan dari artikel penelitian ini adalah untuk membandingkan kurikulum bahasa Inggris 2013 dengan kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk membantu siswa belajar bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah. Para peneliti melihat kerangka dasar, target kompetensi, struktur kurikulum, pembelajaran, penilaian, perangkat pengajaran, dan perangkat kurikulum. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, artinya memandang data dengan cara yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam hal ini, penelitian kualitatif melihat data menggunakan perspektif, atau perspektif yang berbeda. Ini membantu membuat data lebih mudah dipahami dan, dalam beberapa kasus, bahkan menarik. Studi ini menemukan bahwa kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka memiliki beberapa kesamaan, tetapi juga memiliki beberapa perbedaan.*

*Kata Kunci: kurikulum; kurikulum 2013; kurikulum merdeka; bahasa inggris; analisis konten*

## PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 mengubah cara orang belajar dan mengajar dalam bahasa Inggris. Saat ini, bahasa Inggris adalah bahasa yang paling umum digunakan. Saat siswa belajar lebih banyak tentang teknologi, mereka juga semakin nyaman menggunakan alat digital. Anak-anak saat ini banyak menggunakan perangkat digital dan internet. Ini berarti bahwa mereka dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat. Dalam beberapa

tahun terakhir, muncul metode pendidikan baru yang disebut "Pendidikan 4.0". Pendekatan baru ini didasarkan pada teknologi dan konsep baru yang membuat pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif. Pendidikan 4.0 adalah penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar untuk memenuhi minat dan bakat peserta didik (1).

Transformasi kurikulum di Indonesia menjadi pertanda bahwa pendidikan digital sedang naik daun di Tanah Air. Sebagai jawaban atas

tantangan pendidikan di era digital, pemerintah telah meluncurkan kurikulum Merdeka. Selain itu, kurikulum Merdeka juga dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa. Studi Program for International Student Assessment (PISA) 2018 mengungkapkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa Indonesia dalam literasi dan numerasi berada di bawah rata-rata. Melalui "peningkatan" kurikulum, pemerintah berupaya meningkatkan kemampuan membaca dan matematika siswa di Indonesia. Selain itu, pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia selama dua tahun terakhir mengharuskan seluruh kegiatan pendidikan dilakukan di rumah. Akibatnya, sistem pendidikan Indonesia mengalami learning loss. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan pemerintah sebagai bentuk pemulihan. Salah satunya adalah memberikan kebebasan kepada setiap unit pendidikan untuk memilih kurikulum yang diterapkan di sekolah berdasarkan kebutuhan warga sekolah, khususnya peserta didik.

Pendidikan adalah tempat Anda menanam benih kesuksesan masa depan Anda. Perspektif pendidikan adalah bahwa pendidikan dirancang untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Sekolah bukanlah tempat di mana Anda dikurung. Anda dapat membuat segalanya lebih mudah bagi diri sendiri dengan menstandarkan kemampuan Anda dan mengintegrasikannya bersama-sama. Kebijakan pendidikan di Indonesia saat ini didasarkan pada apa yang

diinginkan siswa. Artinya, pemerintah memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan bebas (2). Saat mengajar bahasa Inggris, perubahan kurikulum dapat membuat segalanya menjadi lebih rumit. Ini berarti bahwa guru perlu menemukan cara baru untuk mengajar dan belajar, serta mengukur kemajuan siswa (3).

Untuk membantu siswa belajar bagaimana menggunakan teknologi secara efektif, pendidik perlu memberi mereka keseimbangan yang baik antara informasi teoritis dan praktis (4). Kemajuan teknologi digital memegang peranan penting dalam penerapan kurikulum. Penelitian ini membandingkan dan membedakan antara kurikulum 2013 untuk kelas bahasa Inggris untuk siswa di sekolah menengah.

## **METODE**

Artikel ini menggunakan metode kualitatif dan Teknik analisis isi. Dokumen Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka menjadi fokus pembahasan. Dokumen Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dianalisis berdasarkan kerangka dasar, kompetensi yang ditargetkan, struktur kurikulum, pembelajaran, penilaian, perangkat pengajaran, dan perangkat kurikulum.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam proses belajar mengajar, kurikulum berfungsi sebagai dasar untuk mencapai tingkat pendidikan yang dibutuhkan. Keterampilan tersebut telah digunakan untuk melukai siswa dengan keterampilan yang

dibutuhkan. Kurikulum sekolah mencakup semua pengalaman belajar yang akan membantu sekolah mencapai tujuan pendidikannya (5). Kurikulum (kurikulum) adalah jarak yang harus ditempuh untuk menyelesaikan suatu kegiatan dari awal sampai akhir. Ini digunakan dalam bidang pendidikan (6). Konsep ini sejalan dengan definisi kurikulum, yaitu seluruh spektrum pengalaman terarah dan tidak terarah yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai potensinya secara penuh. Institusi yang berwenang untuk membuat kurikulum harus melakukannya dengan keahlian dan kapasitas untuk melakukannya (7). Dari berbagai definisi kurikulum dapat diketahui bahwa kurikulum merupakan bagian penting dari pendidikan, yang terdiri dari rencana dan disusun secara sistematis untuk menghasilkan keluaran yang sesuai dengan hasil yang diinginkan. Pemerintah Indonesia sedang melakukan inovasi perubahan kurikulum, pengembangan karakter siswa, keterlibatan guru di kelas, dan metode belajar-mengajar. Di Indonesia, sekolah telah mengembangkan berbagai kurikulum untuk memenuhi kebutuhan siswa. Dimulai dari kurikulum 1947, 1952, 1964, 1975, 1984, 1994, 2004, atau KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), 2006 atau KTSP 2013, kita memiliki kurikulum terbaru saat ini yaitu Kurikulum Merdeka (8).

### **Kurikulum 2013**

Kebijakan dan upaya pemerintah untuk menyempurnakan kurikulum 2006 ini akan

menerapkan model kurikulum 2013 yang dinilai lebih efektif (2). Kurikulum 2013 dirancang untuk membekali siswa dengan pendidikan menyeluruh, dengan keseimbangan keterampilan kognitif, emosional, dan fisik. Penilaian ini didasarkan pada bidang-bidang ini, yaitu penilaian kognitif, emosional, dan fisik (9). Kurikulum 2013 dilaksanakan melalui perencanaan, proses belajar mengajar yang terkoordinasi dan melalui penggunaan evaluasi pembelajaran untuk memastikan pembelajaran yang efektif (10). Prosedur evaluasi akan digunakan untuk menentukan hasil proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013. Ini akan memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan tentang seberapa baik kurikulum bekerja. Kurikulum 2013 dirancang untuk membekali siswa dengan metode pengajaran terkini yang tersedia. Prinsip kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 adalah proses pendidikan yang dipersonalisasi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali potensi dari kemampuannya (11). Kurikulum mengharapkan siswa untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang akan membantu mereka berkontribusi pada masyarakat, bangsa, dan negara.

### **Kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka dirancang agar lebih adaptif dan fleksibel, dengan penekanan pada konten esensial dan pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Pemerintah telah

mengidentifikasi fitur-fitur utama dari kurikulum ini yang akan membantu siswa memulihkan keterampilan belajar mereka. Fitur-fitur ini mencakup fokus pada pembelajaran berbasis proyek yang membantu mengembangkan soft skill dan karakter, serta waktu yang cukup untuk mempelajari kompetensi penting seperti literasi dan numerasi. Selain itu, guru diberi kebebasan untuk menyesuaikan pelajarannya berdasarkan kemampuan masing-masing siswa. Profil Pelajar Pancasila memberikan pandangan mendalam tentang kurikulum Merdeka. Pelajar pancasila adalah pelajar yang mewujudkan seluruh nilai inti pancasila secara utuh dan maksimal. Profil Pelajar Pancasila sejalan dengan visi dan misi pemerintah yang dituangkan dalam Peraturan Nomor 22 Tahun 2020, yang menetapkan bahwa mahasiswa Pancasila adalah teladan pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global. Nilai-nilai Pancasila, dengan enam dimensi yaitu a. beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, b. keragaman global, c. gotong royong, d. mandiri, e. penalaran kritis, dan f. kreatif . Dengan memperkuat Profil Siswa Pancasila, siswa belajar bagaimana mengambil tindakan yang efektif ketika muncul masalah dalam tahap perkembangan

### 3. Struktur Kurikulum

Kurikulum di sekolah kami memiliki campuran kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang menyeluruh. Sedangkan kurikulum Merdeka menggunakan kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Proyek

dan pembelajaran mereka. Proyek peningkatan ini tidak hanya akan meningkatkan pendidikan siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan. Berikut ini adalah uraian hasil analisis dokumen kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka pembelajaran bahasa Inggris SMA:

#### 1. Kerangka Dasar

Kurikulum 2013 memiliki kerangka dan standar yang mirip dengan kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada pengembangan tambahan Profil Pelajar Pancasila yang tidak masuk dalam kurikulum 2013.

#### 2. Kompetensi Yang Ditargetkan

Kurikulum 2013 memiliki tujuan khusus bagi peserta didik, antara lain penguasaan kompetensi dasar dan kompetensi inti. Berbeda dengan kurikulum Merdeka, kompetensi yang dimaksud menggunakan istilah learning outcomes (CP). Proses pembelajaran, Capaian Hasil Belajar yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang akan membantu siswa mencapai kompetensi pada setiap tahapannya. Di tingkat SMA, Tahap E setara dengan kelas X dan XI, dan Tahap F setara dengan kelas XII.

untuk memperkuat profil siswa Pancasila. Kurikulum 2013 memberikan jam pelajaran per minggu, sedangkan kurikulum mandiri menyediakan jam pelajaran per tahun. Hal ini membuat perbedaan besar dalam berapa banyak waktu siswa harus belajar. Kurikulum

2013 menonjolkan pendekatan pembelajaran berbasis organisasi. Kurikulum Merdeka memberikan pengalaman belajar yang terintegrasi dan berbasis mata pelajaran untuk organisasi pembelajar. Sebagai syarat kelulusan yang penting, mahasiswa diwajibkan untuk menulis esai. Pada tahun 2013, tidak ada persyaratan seperti itu.

#### 4. Pembelajaran

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis bukti untuk semua mata pelajaran. Kurikulum Merdeka menggunakan pendekatan berbeda yang disesuaikan dengan kemampuan siswa yang beragam. Kurikulum mandiri juga memuat proyek penguatan Profil Mahasiswa Pancasila. Ini adalah bagian penting dari proses pembelajaran, dan siswa dituntut untuk melakukannya.

#### 5. Penilaian

Kurikulum 2013 menggunakan penilaian formatif dan sumatif untuk membantu menentukan seberapa baik siswa belajar. Hasil penilaian digunakan untuk membantu membentuk pembelajaran siswa berdasarkan kemampuannya. Kurikulum Merdeka memuat proyek asesmen untuk membantu penguatan Profil Siswa Pancasila yang tidak termasuk dalam kurikulum 2013. Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan mencirikan penilaian pada kurikulum 2013, sedangkan pada kurikulum Merdeka tidak ada pemisahan antara penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

#### 6. Perangkat Pengajaran

Baik di kurikulum 2013 maupun kurikulum Merdeka, perangkat pengajaran menggunakan buku teks dan non teks. Tambahan di kurikulum Merdeka perangkat pengajaran yang digunakan yaitu modul ajar, alur tujuan pembelajaran (ATP), dan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.

#### 7. Perangkat Kurikulum

Berdasarkan aspek perangkat kurikulum, Kurikulum 2013 memiliki pedoman khusus untuk pelaksanaan kurikulum, penilaian dan pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Sedangkan Kurikulum Merdeka memberikan pedoman pembelajaran dan penilaian yang jelas, mengembangkan kurikulum operasional sekolah, mengembangkan Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila, dan melaksanakan pendidikan inklusi.

Kurikulum Merdeka dirancang untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka dalam enam bidang utama: mendengarkan, berbicara, membaca, melihat, menulis, dan mempresentasikan atau menyajikan secara inklusif, dalam berbagai konteks. Kami di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ingin mengucapkan selamat atas ulang tahun kelahiran Anda yang akan datang. Semoga hari Anda menyenangkan! Keenam keterampilan bahasa Inggris ini sangat cocok untuk memenuhi hasil pembelajaran CEFR, yang setara dengan B1. Level B1 (CEFR) mencerminkan tingkat kemampuan yang ditunjukkan siswa dalam kemampuan mereka untuk menjaga interaksi dan menyampaikan pesan yang diinginkan

secara efektif, dengan kejelasan dan ekspresi yang komprehensif. Memang, para siswa ini terampil dalam berkomunikasi bahkan ketika mereka belum lancar. Kurikulum pengajaran bahasa Inggris 2013 menekankan pengembangan karakter dan empat keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

## SIMPULAN

Berikut adalah beberapa persamaan dan perbedaan utama antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Mandiri dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Kurikulum yang dikelola dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan zaman merupakan tanda keberhasilan sistem pendidikan. Dengan adanya perubahan kurikulum di Indonesia, guru dan siswa diharapkan dapat bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hariharasudan A, Kot S. A scoping review on Digital English and Education 4.0 for Industry 4.0. *Soc Sci*. 2018;7(11).
2. Setiawan R, Syahria N, et al. Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. *J Gramaswara*. 2022;2(2):49–62.
3. Sofiana N, Mubarak H, Yuliasri I. English Language teaching in secondary schools: An analysis of the implementation of Indonesian ELT 2013 curriculum. *Int J Instr*. 2019;12(1):1533–44.
4. Richards JC. Teaching English through English: Proficiency, Pedagogy and Performance. *RELC J*. 2017;48(1):7–30.
5. Stone Kirchner M. Ralph W. Tyler's principles of curriculum, instruction and evaluation: Past influences and present effects. *Loyola Univ Chicago*. 1985;1–475.
6. Indarta Y, Jalinus N, Waskito W, Samala AD, Riyanda AR, Adi NH. Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif J Ilmu Pendidik*. 2022;4(2):3011–24.
7. Maryono GD, Emilia E. An analysis of International Baccalaureate – English Language Curriculum for Middle Year Program. *Parol J Linguist Educ*. 2022;12(1):69–80.
8. Raharjo R. Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 sampai dengan Merdeka Belajar 2020. *PKn Progresif J Pemikir dan Penelit Kewarganegaraan*. 2020;15(1):63.
9. Fatonah S. EVALUASI PELAKSANAAN ASESMEN OTENTIK KURIKULUM 2013 DI MI YOGYAKARTA. *J Pendidik Dasar Islam*. 2016;8(2).
10. Thoyyibah N, Hartono R, Anggani L, Bharati D. The Implementation of Character Education in the English Teaching Learning Using 2013 Curriculum. *English Educ J*. 2019;9(2):254–66.
11. Fujiati H, Hartono R, Wuli Fitriati S. The Implementation of Curriculum 2013 in Teaching Speaking Skill At MAN 2 Bima. *English Educ J*. 2020;10(3):292–300.